

PENINGKATAN KUALITAS SDM DESA BANGUN SARI MELALUI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MEMASARKAN KERAJINAN PRODUK SECARA DIGITAL**Silfi Sumalia¹, Andrian Noviardy², Heriyanto³, Efan Elpanso⁴, Fitriasuri⁵, Dina Mellita⁶**¹⁻⁶ Universitas Bina Darma

Email: silfisumalia06@gmail.com¹, Andrian.noviardy@binadarma.ac.id², heriyanto@binadarma.ac.id³, efan.elpanso@binadarma.ac.id⁴, fitriasuri@binadarma.ac.id⁵, dinamellita@binadarma.ac.id⁶

ABSTRACT

The results indicated significant improvements in the work patterns of UMKM actors, including increased production efficiency from an average of four hours to 2.5-3 hours per session, enhanced awareness of hygiene and sanitation practices, and the adoption of structured task division, organized production workflows, and simple daily production records. The training also successfully enhanced community understanding of innovation, business management, and market orientation. Overall, the program contributed positively to strengthening UMKM capacity and improving local product competitiveness. In conclusion, the KKNT program provided substantial support toward sustainable community empowerment and demonstrated the importance of collaboration between village authorities, higher education institutions, and local entrepreneurs.

Keywords: community service, empowerment, UMKM, human resource management, entrepreneurship, digital marketing.

ABSTRAK

Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan signifikan pada pola kerja pelaku UMKM, antara lain peningkatan efisiensi produksi dari rata-rata empat jam menjadi 2,5-3 jam per sesi, peningkatan kesadaran terhadap kebersihan dan sanitasi, serta mulai diterapkannya pembagian tugas, alur produksi yang terstruktur, dan pencatatan sederhana produksi harian. Pelatihan juga berhasil membangun pemahaman masyarakat terkait pentingnya inovasi, manajemen usaha, dan orientasi pasar. Dampak kegiatan ini memperkuat kemampuan UMKM dalam meningkatkan kualitas produk serta daya saing usaha di tingkat lokal. Kesimpulannya, program KKNT memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan kapasitas SDM dan pengembangan UMKM desa, sekaligus menjadi stimulus awal bagi keberlanjutan pemberdayaan masyarakat melalui kolaborasi antara pemerintah desa, perguruan tinggi, dan pelaku usaha.

Kata Kunci: KKNT, pemberdayaan masyarakat, UMKM, manajemen SDM, kewirausahaan, pemasaran digital.

Article history

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagiarism checker no 80

Prefix DOI :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan desa di era modern. Desa Bangun Sari, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, memiliki potensi lokal yang cukup besar,

khususnya pada sektor pertanian, perkebunan, dan usaha mikro berbasis olahan pangan. Namun, potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal karena masih rendahnya keterampilan kewirausahaan, minimnya inovasi produk, serta terbatasnya pemahaman masyarakat dalam manajemen usaha dan pemasaran digital. Kondisi ini menyebabkan pelaku UMKM cenderung menjalankan usaha secara tradisional, dengan sistem produksi yang belum terstruktur, kebersihan produksi yang belum memenuhi standar, serta pemasaran yang hanya dilakukan secara sederhana.

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) sebagai salah satu bentuk implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) hadir untuk menjawab kebutuhan tersebut. Melalui kegiatan ini, mahasiswa berperan sebagai fasilitator dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan yang relevan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas UMKM di pedesaan. Pelaksanaan KKNT di Desa Bangun Sari difokuskan pada penguatan kapasitas pelaku UMKM melalui pelatihan kewirausahaan, manajemen sumber daya manusia, pendampingan proses produksi, serta edukasi terkait higienitas dan pemasaran digital.

Melalui rangkaian kegiatan yang dirancang secara aplikatif, program KKNT diharapkan mampu memberikan solusi nyata untuk mengatasi hambatan tersebut dan memperkuat struktur usaha mikro di Desa Bangun Sari. Dengan demikian, pendahuluan ini menjadi dasar penting untuk memahami urgensi program, konteks permasalahan, serta arah kontribusi kegiatan KKNT terhadap peningkatan kualitas SDM dan pengembangan UMKM berbasis potensi lokal.

KAJIAN TEORITIS

Kewirausahaan merupakan proses kreatif dan inovatif dalam mengidentifikasi peluang usaha, mengelola sumber daya, serta mengambil risiko yang diperhitungkan untuk menciptakan nilai tambah ekonomi maupun sosial. Wirausaha tidak hanya dipahami sebagai individu yang membuka usaha baru, tetapi sebagai agen perubahan yang mampu mengembangkan potensi lokal menjadi produk bernilai jual (Suharto, 2019). Kewirausahaan juga berperan penting dalam mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan, dan memperkuat perekonomian masyarakat, terutama pada wilayah pedesaan. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pengelolaan usaha. SDM yang berkualitas dicerminkan melalui kemampuan, keterampilan, pengetahuan, dan motivasi kerja yang tinggi. Peningkatan kualitas SDM dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan yang terencana sehingga menghasilkan perubahan kemampuan dan perilaku kerja (Dewi & Lestari, 2020). Pada UMKM, kualitas SDM berkaitan erat dengan kemampuan manajerial, pengelolaan produksi, serta pemanfaatan teknologi informasi.

Kerajinan produk lokal merupakan aset ekonomi yang memiliki nilai budaya, estetika, serta potensi pasar yang tinggi apabila dikelola secara tepat. Produk lokal membutuhkan inovasi desain, peningkatan kualitas, pengemasan menarik, dan pemasaran berbasis digital agar mampu bersaing (Nugroho, 2020). Oleh karena itu, pengembangan kerajinan lokal perlu didukung melalui pelatihan kewirausahaan dan pendampingan berkelanjutan.

Kinerja UMKM

Kinerja UMKM keripik di Desa Bangun Sari menunjukkan peningkatan positif setelah dilaksanakan program pelatihan dan pendampingan. Sebelum program, proses produksi masih dilakukan secara tradisional tanpa pembagian tugas yang jelas, manajemen waktu belum

teratur, serta aspek kebersihan produksi kurang diperhatikan. Setelah mengikuti pelatihan manajemen SDM dan pendampingan teknis, pelaku UMKM mulai menerapkan jadwal kerja, pembagian tugas berdasarkan kemampuan, serta alur produksi yang lebih terstruktur.

Dampak yang terlihat adalah efisiensi waktu produksi meningkat, di mana proses yang sebelumnya memerlukan sekitar empat jam berkurang menjadi 2,5-3 jam. Selain itu, kualitas produk meningkat melalui penerapan standar higienitas, penggunaan alat yang lebih bersih, serta perbaikan tata ruang produksi. Pelaku UMKM juga mulai melakukan pencatatan sederhana terkait jumlah produksi dan penggunaan bahan baku sebagai dasar evaluasi usaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan menggambarkan secara sistematis proses peningkatan kapasitas pelaku UMKM di Desa Bangun Sari melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT). Metode ini dipilih karena sesuai untuk menganalisis fenomena sosial, perubahan perilaku, serta proses pemberdayaan masyarakat secara langsung di lapangan.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Kegiatan dilaksanakan di Desa Bangun Sari, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, selama 20 Oktober hingga 26 November 2025. Lokasi ini dipilih karena memiliki potensi UMKM berbasis olahan makanan, tetapi masih menghadapi berbagai kendala dalam manajemen usaha dan pemasaran.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian meliputi pelaku UMKM lokal, khususnya pengusaha makanan ringan berbahan dasar ubi dan pisang, serta masyarakat produktif yang mengikuti pelatihan kewirausahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik:

- Observasi langsung terhadap proses produksi, kebiasaan kerja, pembagian tugas, dan sanitasi tempat usaha.
- Wawancara informal dengan pelaku UMKM untuk mengetahui kendala dan kebutuhan usaha.
- Dokumentasi berupa foto kegiatan, catatan produksi, serta data hasil pelatihan.
- Partisipasi aktif melalui pendampingan produksi dan pelatihan manajemen SDM

Prosedur Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan dalam empat tahap:

- Observasi dan Pemetaan Masalah Identifikasi kondisi UMKM, alur kerja, peralatan produksi, kapasitas SDM, dan kendala yang dihadapi.
- Pelatihan SDM dan Kewirausahaan Materi meliputi pembagian tugas kerja, manajemen waktu, pengembangan kapasitas kerja, sanitasi produksi, dan dasar pemasaran.
- Pendampingan Produksi Penataan alur kerja, peningkatan kualitas bahan baku, penggunaan alat secara efektif, serta penerapan standar kebersihan.
- Evaluasi dan Monitoring Pengukuran perubahan perilaku, peningkatan efisiensi produksi, dan konsistensi penerapan keterampilan baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Efisiensi Produksi

Pelaku UMKM mengalami percepatan waktu produksi dari rata-rata 4 jam menjadi 2,5-3 jam setelah menerapkan alur kerja yang lebih terstruktur dan pembagian tugas yang jelas.

Peningkatan Kualitas Kebersihan dan Sanitasi

Terdapat perubahan signifikan pada kesadaran higienitas, seperti:

- Penggunaan Sarung Tangan Dan Penutup Kepala,
- Pembersihan Rutin Peralatan,
- Penataan Ruang Produksi Menjadi Lebih Bersih Dan Rapi.

Perbaikan Manajemen SDM

Pelaku UMKM mulai menerapkan:

- Job description sederhana,
- Jadwal kerja harian,
- Check list produksi,
- Pencatatan penggunaan bahan baku.

Peningkatan Pengetahuan Kewirausahaan

- Pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang:
- Manajemen usaha dasar,
- Pemilihan bahan baku berkualitas,
- Strategi pemasaran,
- Pentingnya inovasi produk.

Pembahasan

Pelaksanaan program KKNT yang berfokus pada pelatihan kewirausahaan dan pendampingan UMKM di Desa Bangun Sari menunjukkan adanya peningkatan kapasitas pelaku usaha. Sebelum program, UMKM masih menjalankan produksi secara tradisional tanpa pembagian tugas yang jelas, manajemen waktu belum efektif, dan aspek kebersihan produksi kurang diperhatikan. Setelah dilakukan pelatihan manajemen SDM, produksi, dan pemasaran digital, pelaku UMKM mulai menerapkan jadwal kerja, alur produksi lebih terstruktur, serta pembagian tugas sesuai kemampuan. Dampaknya, efisiensi waktu produksi meningkat dari sekitar empat jam menjadi 2,5-3 jam.

Selain peningkatan efisiensi, terjadi perubahan pada kualitas produk melalui penerapan standar higienitas dan kebersihan area kerja. Pelaku UMKM juga mulai melakukan pencatatan sederhana produksi dan penggunaan bahan baku, yang menjadi awal penerapan manajemen usaha yang lebih profesional. Pemahaman awal mengenai pemasaran digital membuka peluang perluasan jangkauan pasar produk lokal. Secara keseluruhan, kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan produktivitas, disiplin kerja, serta kesiapan UMKM untuk bersaing di pasar yang lebih luas.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) individu di Desa Bangun Sari, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat, khususnya pelaku UMKM pengolahan makanan ringan berbahan dasar ubi dan pisang. Berdasarkan rangkaian kegiatan yang meliputi observasi, sosialisasi, pelatihan manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), pendampingan produksi, serta evaluasi langsung di lapangan, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan signifikan dalam kapasitas dan keterampilan pelaku usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, N. D., & Putra, R. A. (2021). Strategi Pengembangan UMKM dalam Meningkatkan Daya Saing Produk Lokal. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Dewi, S. P., & Lestari, M. (2020). Manajemen Produksi Pangan Skala Rumah Tangga. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, R. (2022). "Penerapan Standarisasi Produksi Pada UMKM Olahan Pangan". Jurnal Agroindustri, 14(2), 55-63.

Kementerian Koperasi dan UMKM. (2021). Pedoman Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Kemenkop UKM.

Nugroho, A. (2020). "Pengaruh Kualitas Bahan Baku Terhadap Mutu Keripik Olahan". Jurnal Teknologi Pangan, 9(1), 22-30.